

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI *BOOKLET* TERHADAP
PENGETAHUAN DAN TEKANAN DARAH KELUARGA DENGAN
HIPERTENSI DI WILAYAH KELURAHAN PABUARAN MEKAR
PROVINSI JAWA BARAT

Dwi Sugiarti¹, Aisyiah^{2*}, Intan Asri Nurani³

¹⁻³Universitas Nasional Jakarta

Email korespondensi: aisyiah@civitas.unas.ac.id

Disubmit: 12 Februari 2022

Diterima: 13 Februari 2022

Diterbitkan: 07 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i3.6141>

ABSTRACT

The prevalence of hypertension in Indonesia based on the results of measurements in the population aged >18 years is 34.11%. Promotive and preventive efforts are needed to increase public awareness in carrying out early detection. Health promotion through booklets can be an intervention to overcome the level of knowledge and blood pressure in patients with hypertension. This study aims to determine the effect of health promotion through booklets on knowledge and blood pressure of family members with hypertension in the Pabuaran Mekar sub-district, West Java province. Design of this study is a quasi-experimental design with one group pre-test and post-test design without control group. The research sample amounted to 35 people. The sampling technique used was purposive sampling. The research instrument consisted of a knowledge questionnaire about hypertension, a sphygmomanometer and a stethoscope. The questionnaire has been tested for validity and reliability with Cronbach's alpha value of 0,91. Data were analyzed using Wilcoxon to determine the effect of booklets on knowledge and paired t-test to determine the effect of booklets on respondent's blood pressure. The results of the Wilcoxon test and paired t-test each obtained a p value of 0,000 ($p < 0,05$) which indicates that health promotion through booklets has an effect on knowledge and family blood pressure in the Pabuaran Mekar sub-district, West Java Province. There is an effect of health promotion through booklets on knowledge and blood pressure of families with hypertension in the Pabuaran Mekar sub-district, West Java Province.

Keywords: *hypertension, health promotion, booklet, blood pressure, knowledge*

ABSTRAK

Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia >18 tahun sebesar 34,11%. Upaya promotif dan preventif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan deteksi dini. Promosi kesehatan melalui *booklet* dapat menjadi salah satu intervensi untuk mengatasi tingkat pengetahuan dan tekanan darah pada penderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet* terhadap pengetahuan dan tekanan darah pada anggota keluarga dengan hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat. Desain penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan *one group pre test and post test*

design without control group. Sampel penelitian berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner pengetahuan tentang hipertensi, *spyghmomanometer* dan stetoskop. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* 0,91. Data dianalisis menggunakan *wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh *booklet* terhadap pengetahuan dan *paired t-test* untuk mengetahui pengaruh *booklet* terhadap tekanan darah responden. Hasil uji *wilcoxon* dan *paired t-test* masing-masing diperoleh nilai p 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa promosi kesehatan melalui *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan dan tekanan darah keluarga di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat. Terdapat pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet* terhadap pengetahuan dan tekanan darah keluarga dengan hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat.

Kata kunci: hipertensi, promosi kesehatan, *booklet*, tekanan darah, pengetahuan

PENDAHULUAN

Sehat merupakan suatu kondisi terbebasnya seseorang dari gangguan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, sehat juga merupakan keseimbangan yang dinamis sebagai dampak keberhasilan mengatasi stressor (Ratnawati, 2016). Kesehatan keluarga merupakan suatu perubahan dinamika sosial yang meliputi faktor biologis, psikologis, spiritual, sosiologis dan budaya anggota keluarga sebagai keseluruhan sistem keluarga (Hanson, 2005 dalam Bakri, 2017).

Hipertensi merupakan suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya (Trisnawan, 2019).

World Health Organization (WHO) (2019), mengestimasi saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia. Dari jumlah penderita tersebut, hanya kurang dari seperlima yang melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia >18 tahun sebesar 34,11%. Berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur >18 tahun di

Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor berada di urutan ke-21 dari total 27 Kabupaten/Kota di Jawa Barat, dimana prevalensi hipertensi di Kabupaten Bogor adalah 37,33% (Risksdas, 2018).

Badan Litbangkes, Kemenkes RI (2019) melaporkan bahwa proporsi hipertensi menurut tingkat pendidikan menunjukkan kecenderungan penurunan seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan. Penduduk yang tidak pernah sekolah dan yang tinggal di wilayah perdesaan memiliki proporsi yang tinggi pada ketidakpatuhan pengukuran darah secara rutin, yaitu masing-masing sebesar 44,6% dan 44%. Badan Litbangkes mengasumsikan hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan akses terhadap informasi dan edukasi kesehatan. Upaya promotif dan preventif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan deteksi dini melalui pengukuran tekanan darah secara rutin serta kepatuhan untuk mengkonsumsi obat secara rutin. Upaya tersebut memerlukan peran penting keluarga dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan fungsi serta tugas kesehatan keluarga.

Keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya, yang berkumpul dan tinggal dalam satu rumah tangga, karena pertalian darah, ikatan perkawinan, atau adopsi (Ratnawati, 2016). Tugas Kesehatan keluarga yaitu mengenal masalah kesehatan keluarga, mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga, merawat keluarga yang mengalami masalah kesehatan, memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga, dan menggunakan pelayanan kesehatan (Bakri, 2017).

Salah satu upaya promotif adalah dengan memberikan informasi mengenai masalah kesehatan tertentu untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku kesehatan keluarga. Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media, karena dengan media maka pesan yang ingin disampaikan dapat mudah dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memahaminya dan mampu memutuskan untuk mengadopsinya ke perilaku yang positif (Susilowati, 2016).

Promosi kesehatan melalui *booklet* dapat menjadi salah satu intervensi untuk mengatasi tingkat pengetahuan dan tekanan darah pada penderita hipertensi. Hasil penelitian Wijayanti dan Mulyadi (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* terhadap pemahaman pasien hipertensi. Menurut peneliti tersebut, dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan *booklet* lebih menarik dan memfokuskan pada pasien, sehingga apa yang disampaikan mudah diterima oleh pasien.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nuraeni *et al.* (2018) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* berdampak pada peningkatan

pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan perawatan hipertensi di rumah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wulandari *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa hasil penyuluhan melalui *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan responden mengenai hipertensi

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 anggota keluarga di wilayah kelurahan Pabuaran Mekar yang mengalami hipertensi menunjukkan bahwa 7 dari 10 anggota keluarga hanya datang ke pelayanan kesehatan dan mengonsumsi obat antihipertensi jika sudah mengalami gejala yang berat saja. Selain itu 5 dari 10 anggota keluarga mengatakan bahwa mereka tahu beberapa makanan yang harus dihindari tetapi terkadang tidak dapat menahan keinginan untuk mengonsumsi makanan tersebut. Salah satu kader juga mengatakan bahwa di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar jarang sekali ada kegiatan penyuluhan tentang hipertensi, selama ini mereka hanya dapat pendidikan kesehatan jika sedang mendatangi pelayanan kesehatan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menelaah pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet* terhadap pengetahuan dan tekanan darah pada anggota keluarga dengan hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2021), hipertensi adalah ketika tekanan darah terlalu tinggi. Hipertensi didiagnosis ketika diukur pada dua hari yang berbeda, hasil tekanan darah sistolik pada kedua hari adalah 140 mmHg dan/atau hasil tekanan darah diastolik pada kedua hari tersebut adalah ≥ 90 mmHg. Hipertensi dapat menyebabkan pembuluh darah pecah atau menyumbat arteri yang memasok darah dan oksigen ke otak sehingga menyebabkan stroke. Hipertensi juga

dapat menyebabkan kerusakan ginjal yang berujung pada gagal ginjal (WHO, 2021).

Tekanan darah adalah tekanan gabungan dari pemompaan oleh jantung, perlawanan dinding arteri, dan penutupan katup jantung (Wade, 2016). Ada dua jenis tekanan darah, yaitu sistolik dan diastolik. Tekanan darah yang terjadi ketika otot jantung berdenyut memompa darah sehingga darah terdorong keluar dari jantung menuju seluruh tubuh dinamakan tekanan sistolik. Sedangkan tekanan darah diastolik yaitu tekanan darah saat memasuki jantung. Pada umumnya tekanan sistolik lebih kuat daripada tekanan diastolik (Widharto, 2018).

Promosi kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga mereka mau serta mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan sendiri, seperti yang diutarakan oleh Ottawa Charter (1986) dalam (Ulfiyah, 2021). Promosi kesehatan merupakan program kesehatan yang dirancang untuk membawa perbaikan, berupa perubahan perilaku, baik dalam masyarakat maupun organisasi, lingkungan fisik maupun nonfisik, sosial budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya (Ratnawati, 2016).

Media promosi kesehatan merupakan saluran komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan pesan kesehatan. Media promosi diperlukan terutama dalam kondisi pendidik tidak dapat bertemu langsung dengan sasaran. Media promosi kesehatan dapat berupa media cetak (*leaflet*, *booklet*, dan poster), media elektronik (televisi, media sosial, dan radio), serta media luar ruang (reklame, pameran, spanduk).

Media *booklet* merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar (Ndapaole, Tahu, & Gerontini, 2020). *Booklet* adalah

media cetak yang memiliki paling sedikit lima halaman dan paling banyak empat puluh delapan halaman tetapi tidak termasuk dalam hitungan sampul, yang dijilid di bagian tengah sekaligus dengan sampulnya dan desain yang menarik (Putri, Rahmadayanti, Chairunnisa, Khairina, & Santi, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012 dalam Yuliani, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan teori di atas, peneliti ingin menelaah apakah ada pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet* terhadap pengetahuan dan tekanan darah keluarga dengan hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar, Jawa Barat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experiment* dengan *one group pre test and post test design without control group*.

Populasi pada penelitian ini adalah keluarga dengan hipertensi yang tinggal di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar. Sampel berjumlah 35 orang dengan kriteria inklusi yaitu anggota keluarga dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, tinggal di wilayah RW.07 Kelurahan Pabuaran Mekar, dapat membaca dan menulis, serta bersedia menjadi responden. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 21-28 Desember 2021 di wilayah RW.07 Kelurahan Pabuaran Mekar, Jawa Barat.

Instrumen/alat ukur penelitian ini adalah *spyghmomanometer*, stetoskop, dan kuesioner pengetahuan tentang hipertensi yang di uji validitas

dan reliabilitas dengan nilai *cronbach's alpha* 0,91. Data dianalisis dengan *Wilcoxon* dan *paired t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan hipertensi

Item pertanyaan	r tabel	Cronbach's alpha
P1	0,777	0,916
P2	0,728	
P3	0,621	
P4	0,615	
P5	0,753	
P6	0,615	
P7	0,828	
P8	0,615	
P9	0,596	
P10	0,706	
P11	0,802	

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung (*corrected item-total correlation*). Nilai r tabel pada nilai r *product moment* N=20 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,468 yang artinya nilai r dari masing-masing item pertanyaan harus lebih besar atau sama dengan 0,468.

Berdasarkan tabel 1, hasil uji validitas untuk kuesioner ini menunjukkan bahwa 11 item pertanyaan valid.

Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach's alpha* 0,916. Maka dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan anggota keluarga dengan hipertensi sebelum dan setelah dilakukan promosi kesehatan melalui *booklet*

Tingkat pengetahuan	Pre test		Post test	
	frekuensi	Persentase (%)	frekuensi	Persentase (%)
Kurang baik	16	45,7	6	17,2
Baik	19	54,3	29	82,9
Total	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebelum dilakukan promosi kesehatan melalui *booklet*, sebanyak 45,7% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang baik dan 54,3% responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Setelah dilakukan

promosi kesehatan melalui *booklet*, tingkat pengetahuan responden yang kurang baik mengalami penurunan menjadi 17,2% dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik mengalami peningkatan menjadi 82,9%.

Tabel 3. Distribusi rata-rata tekanan darah sistolik anggota keluarga dengan hipertensi sebelum dan setelah dilakukan promosi kesehatan melalui *booklet*

Tekanan darah sistolik (mmHg)	Mean	SD	Minimum	Maksimum
<i>Pre test</i>	150,86	10,675	140	170
<i>Post test</i>	143,71	9,774	130	160

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil rata-rata tekanan darah sistolik sebelum dilakukan promosi kesehatan melalui *booklet* pada keluarga dengan hipertensi yaitu sebesar 150 mmHg, dengan nilai minimum 140 mmHg, dan nilai maksimum 170 mmHg. Setelah

dilakukan promosi kesehatan melalui *booklet*, diketahui terdapat penurunan rata-rata tekanan darah sistolik responden yaitu menjadi sebesar 143 mmHg, dengan nilai minimum 130 mmHg, dan nilai maksimum 160 mmHg.

Tabel 4. Distribusi rata-rata tekanan darah diastolik anggota keluarga dengan hipertensi sebelum dan setelah dilakukan promosi kesehatan melalui *booklet*

Tekanan darah diastolik (mmHg)	Mean	SD	Minimum	Maksimum
<i>Pre test</i>	96,00	6,945	90	110
<i>Post test</i>	89,71	7,065	80	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui hasil rata-rata tekanan darah diastolik sebelum dilakukan promosi kesehatan melalui *booklet* pada anggota keluarga dengan hipertensi yaitu sebesar 96 mmHg, dengan nilai minimum 90 mmHg, dan nilai maksimum 110 mmHg. Setelah

dilakukan promosi kesehatan melalui *booklet*, diketahui terdapat penurunan rata-rata tekanan darah diastolik responden yaitu menjadi sebesar 89 mmHg, dengan nilai minimum 80 mmHg, dan nilai maksimum 100 mmHg.

Analisis Bivariat

Tabel 5. Pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet* terhadap pengetahuan anggota keluarga dengan hipertensi

Pengetahuan	Mean	Negative ranks	Positive ranks	Ties	Z	P value
<i>Pre test</i>	0,54					
<i>Post test</i>	0,83	0	31	4	-4,950	0,000

Berdasarkan tabel 5, hasil analisis dengan *wilcoxon* didapatkan bahwa nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan melalui

booklet terhadap pengetahuan keluarga dengan hipertensi di Wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar, Jawa Barat.

Pengaruh promosi kesehatan melalui booklet terhadap tekanan darah sistolik anggota keluarga dengan hipertensi

Tekanan darah sistolik	Mean	SD	t	p value
Pre test	150,86	10,675	5,951	0,000
Post test	143,71	8,774		

Berdasarkan hasil analisis dengan *paired t-test*, diperoleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet*

terhadap tekanan darah sistolik keluarga dengan hipertensi di Wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat.

Pengaruh promosi kesehatan melalui booklet terhadap tekanan darah diastolik anggota keluarga dengan hipertensi

Tekanan darah diastolik	Mean	SD	t	p value
Pre test	96,00	6,945	6,799	0,000
Post test	89,71	7,065		

Berdasarkan hasil analisis dengan *paired t-test* diperoleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet* terhadap tekanan darah diastolik keluarga dengan hipertensi di Wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat.

oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keyakinan, dan sosial budaya (Notoatmodjo, 2010 dalam Sukmayani dan Putu, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Nuraeni *et al.* (2018) bahwa literasi kesehatan yang tinggi akan berdampak baik pada pemahaman dan kondisi kesehatan seseorang. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Soemitro (2014) menyatakan bahwa pengetahuan seseorang mengenai informasi kesehatan dipengaruhi oleh literasi kesehatan. Seseorang dengan literasi kesehatan yang tinggi mempunyai pengetahuan yang baik.

Peneliti berpendapat bahwa anggota keluarga dengan hipertensi yang memiliki kemauan untuk mencari informasi kesehatan akan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan mengenai kondisi kesehatannya. Semakin sering mencari informasi mengenai kondisi kesehatannya, maka pengetahuan seseorang pun akan semakin luas dan meningkat.

PEMBAHASAN

Pengetahuan anggota keluarga dengan hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar

Berdasarkan hasil analisis univariat, rata-rata skor pengetahuan anggota keluarga dengan hipertensi saat *pre test* didapatkan sebesar 6,43 dan saat *post test* sebesar 8,57. Maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan anggota keluarga dengan hipertensi mengalami peningkatan setelah diberikan promosi kesehatan melalui *booklet*.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang dipengaruhi

Tekanan darah anggota keluarga dengan hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar

Berdasarkan analisis univariat yang disulakukan terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik, didapatkan hasil bahwa rata-rata tekanan darah sistolik saat *pre test* sebesar 150,86 dan saat *post test* sebesar 143,7. Sedangkan rata-rata tekanan darah sistolik saat *pre test* sebesar 96,00 dan saat *post test* sebesar 89,71. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik saat *pre test* dan *post test*.

Tekanan darah adalah tekanan gabungan dari pemompaan oleh jantung, perlawanan dinding arteri, dan penutupan katup jantung (Wade, 2016). Teori lain mengatakan bahwa tekanan darah pada setiap orang tidak tetap. Umumnya hal tersebut bervariasi karena berbagai faktor. Tekanan darah normal pada tiap orang berbeda-beda tergantung dari usia, jenis kelamin, pola makan, dan pekerjaan. Tekanan darah sistolik umumnya fluktuatif antara 110-140 mmHg sedangkan tekanan diastolik antara 70-90 mmHg. Jika lebih tinggi dari angka tersebut maka dianggap tekanan darah tinggi, dan jika kurang maka dianggap tekanan darah rendah (Jain, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sasmalinda *et al.* (2013) menyatakan bahwa faktor usia dan stres dapat mempengaruhi peningkatan tekanan darah seseorang. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2021) menyatakan bahwa tekanan darah seseorang akan terkontrol jika memiliki motivasi untuk menghindari faktor-faktor penyebab hipertensi.

Peneliti berpendapat bahwa tekanan darah seseorang dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut dapat disebabkan oleh aktivitas fisik yang dilakukan, asupan

makanan dan minuman, kurang istirahat, kondisi stres dan mengalami kecemasan, serta akibat dari kondisi penyakit tertentu. Selain itu, tekanan darah dapat dikontrol dengan mengonsumsi obat anti hipertensi secara rutin dan menghindari faktor risiko yang menyebabkan peningkatan tekanan darah seperti konsumsi garam berlebih, merokok, konsumsi alkohol, dan rajin berolahraga ringan.

Pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet* terhadap pengetahuan anggota keluarga dengan hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar

Pada analisis bivariat yang dilakukan terhadap perbedaan tingkat pengetahuan anggota keluarga dengan hipertensi sebelum dan setelah dilakukan promosi kesehatan melalui media *booklet*, didapatkan hasil uji *wilcoxon* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh promosi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan keluarga dengan hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat.

Menurut Ratnawati (2016), media promosi kesehatan merupakan saluran komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan pesan kesehatan. Pemilihan media promosi kesehatan ditentukan oleh banyaknya sasaran, keadaan geografis, karakteristik partisipan, serta sumber daya pendukung. Teori lain yang dikemukakan oleh Susilowati (2016) menyatakan bahwa media cetak seperti *booklet* merupakan media yang dapat mempermudah pemahaman dan dapat meningkatkan gairah belajar seseorang. Media *booklet* memiliki kelebihan antara lain dapat dibawa

kemana-mana, tahan lama, dan mengutamakan pesan-pesan visual. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni *et al.* (2018) mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan melalui *booklet* pada masyarakat yang mengalami hipertensi merupakan intervensi yang tepat dan sesuai sasaran untuk meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai perawatan hipertensi. Media pembelajaran tersebut berdampak pada peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan perawatan hipertensi dengan *p value* 0,012 < 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Mulyadi (2018) yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* terhadap pemahaman pasien hipertensi, dengan nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Bila seseorang telah diberikan pendidikan kesehatan melalui *booklet* maka pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi pun akan meningkat. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Saputri dan Rahayu (2017) menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan buku saku tentang hipertensi, dengan nilai *p value* 0,001. Pemberian media buku saku mampu meningkatkan pengetahuan terhadap penyakit hipertensi.

Peneliti berpendapat bahwa dengan dilakukannya promosi kesehatan menggunakan suatu media terutama media *booklet* dapat menambah wawasan seseorang mengenai suatu informasi tentang kondisi kesehatannya. Media *booklet* efektif dijadikan media pembelajaran karena isi dari *booklet* tersebut dapat dibuat semenarik mungkin dan dapat dibaca berulang-ulang kapanpun. Sehingga anggota keluarga dengan hipertensi memiliki pengetahuan yang baik dan dapat

memahami kondisi kesehatannya terutama mengenai hipertensi.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan melalui media *booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga dengan hipertensi di Wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat.

Pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet* terhadap tekanan darah anggota keluarga dengan hipertensi di Wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar

Hasil analisis dengan uji *paired sample t-test* pada tekanan darah sistolik dan diastolik masing-masing menunjukkan hasil *p value* sebesar 0,000 yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet* terhadap tekanan darah keluarga dengan hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat.

Promosi kesehatan dan edukasi melalui media pembelajaran, salah satunya *booklet* merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam mencegah dan melakukan perawatan hipertensi di rumah. Pemberian promosi kesehatan tersebut ditujukan kepada masyarakat agar mengetahui pencegahan dan pengobatan hipertensi agar tidak memperparah keadaan hipertensinya, serta mencegah komplikasi berbahaya dari hipertensi seperti jantung koroner dan stroke (Suprayitno *et al.*, 2019).

Teori lain yang dikemukakan oleh Susilowati (2016) menyatakan bahwa promosi kesehatan tidak lepas dari media karena melalui media seperti *booklet*, pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memahaminya dan mampu memutuskan untuk mengadopsinya

ke perilaku yang positif. Berdasarkan teori di atas dapat dikatakan bahwa *booklet* sebagai media promosi kesehatan mampu untuk mempengaruhi perilaku kesehatan yang positif sehingga dapat menurunkan tekanan darah seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dan Wahyuni (2019), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik dengan nilai *p value* < 0,05. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Sumah (2019), menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan sebelum dengan sesudah intervensi pendidikan kesehatan terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik yang ditunjukkan dengan hasil *p value* 0,000.

Peneliti berpendapat bahwa dilakukannya promosi kesehatan melalui media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai hipertensi, seperti faktor risiko, komplikasi, pencegahan hipertensi, serta cara pengendalian tekanan darah agar tetap terkontrol. Dengan adanya promosi kesehatan ini, dapat mempengaruhi anggota keluarga yang mengalami hipertensi untuk mengendalikan tekanan darahnya dengan mengonsumsi obat anti hipertensi secara rutin, menghindari makanan dan minuman yang tidak dianjurkan, melakukan olahraga ringan, serta rutin memeriksa tekanan darahnya. Dengan begitu, secara tidak langsung promosi kesehatan melalui *booklet* ini dapat meningkatkan responden dalam berperilaku sehat sehingga tekanan darah dapat terkontrol.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh promosi kesehatan melalui *booklet* terhadap pengetahuan dan tekanan darah keluarga dengan hipertensi di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat.

SARAN

Bagi keluarga dengan hipertensi, disarankan untuk selalu mencari informasi terbaru mengenai hipertensi dari sumber lain seperti penyuluhan, serta informasi dari media lainnya seperti leaflet, internet, dan poster. Serta menerapkan pola hidup sehat dan menghindari faktor risiko hipertensi agar tekanan darah tetap terkontrol.

Bagi puskesmas wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar, sebaiknya puskesmas lebih sering mengadakan kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat. Saat mengadakan promosi kesehatan dapat menggunakan *booklet* atau media lainnya sebagai media pembelajaran, dan isi dari *booklet* dapat dikreasikan semenarik mungkin dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, M. H. (2017). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Jain, R. (2011). *Pengobatan Alternatif untuk Mengatasi Tekanan Darah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendes RI. (2019). *Hipertensi Si Pembunuh Senyap*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ndapaole, A. H., Tahu, S. K., & Gerontini, R. (2020). Pengaruh Pendidikan

- Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Oepoi Wilayah Kerja Kota Kupang. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 164.
- Nugroho, P. S. (2020). *Analisis Data Penelitian Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Nuraeni, A., Mirwanti, R., & Anna, A. (2018). Upaya Pencegahan dan Perawatan Hipertensi di Rumah Melalui Media Pembelajaran Bagi Masyarakat di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Bagimu Negeri*, 47-48.
- Putri, A. O., Rahmadayanti, T. N., Chairunnisa, A. R., Khairina, N., & Santi. (2021). Penyuluhan Online dengan Booklet dan Video Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 454-455.
- Ratnawati, E. (2016). *Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Saputri, A., & Rahayu, S. R. (2017). Efektivitas Cepat Tensi (Cegah dan Pantau Hipertensi) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pada Wanita Menopause. *Journal of Health Education*, 112-113.
- Sasmalinda, L., Syafriandi, & Helma. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Tekanan Darah Pasien di Puskesmas Malalo Batipuh Selatan dengan Menggunakan Regresi Linier Berganda. *UNP Journal of Mathematics*, 36-41.
- Setyowati, R., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Hipertensi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *Seminar Nasional Widya Husada 1*, 137-138.
- Soemitro, D. H. (2014). Analisis Tingkat Health Literacy dan Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3-12.
- Sukmayani, D., & Putu, N. (2018). *Gambaran Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas Iv Dan V Sd Negeri 1 Aan Banjarangkan Klungkung Tahun 2018*. Bali: Poltekkes Denpasar.
- Sumah, D. F. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dan Senam Hipertensi Terhadap Perubahan Tekanan Darah dan Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Nusaniwe Ambon. *GLOBAL HEALTH SCIENCE*, 71.
- Suprayitno, E., & Wahid, A. (2019). Pendampingan Tentang Penyakit Hipertensi dan Perawatan Keluarga dengan Hipertensi. *Seminar Nasional pengabdian kepada Masyarakat*, 104-105.
- Susilowati, D. (2016). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Trisnawan, A. (2019). *Mengenal Hipertensi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Ulfiyah, U. (2021). *Tata Cara Melaksanakan Promosi*

- Kesehatan. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Wade, C. (2016). *Mengatasi Hipertensi*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- WHO. (2021). *Hypertension*. Diambil kembali dari World Health Organization: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Widagdo, W., & Kholifah, S. N. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas Komprehensif*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Widharto. (2018). *Bahaya Hipertensi!* Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Wijayanti, & Mulyadi, B. (2018). Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Pemahaman Pasien Hipertensi Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 377-378.
- Wulandari, W., Aninda, Y. H., & Renaldi, F. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Hipertensi melalui Media Booklet, Leaflet dan Seminar di Kelurahan Kunden. 86.
- Yuliani, E. (2018). *Pengaruh Peer Group Terhadap Perubahan Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.